PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERORIENTASI PADA DIKSI, IMAJI, DAN GAYA BAHASA MENGGUNAKAN METODE SUGESTI-IMAJINASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KARAKTER NASIONALISME PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA PASUNDAN 2 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh

ALIFIA NURUL HAYATI NIM 145030135

ABSTRAK

Menulis puisi adalah kegiatan menuangkan pikiran dan perasaan, ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang indah dan penuh makna. Metode Sugesti-Imajinasi adalah metode yang digunakan untuk merangsang imajinasi peserta didik, dengan cara memperdengarkan lagu atau musik yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Metode Sugesti-Imajinasi ini menjadikan pendidik sebagai stimulus bagi pembelajaran. Penulis tertarik keberhasilan mengangkat judul "Pembelajaran Menulis Puisi Berorientasi Pada Diksi, Imaji, dan Gaya Bahasa Menggunakan Metode Sugesti-Imajinasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Karakter Nasionalisme pada Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018." Metode penelitian yang digunakan adalah Mixed Method Convergent Parallel, yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil penelitian, yaitu: 1) Penulis mampu merancanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi berorientasi pada diksi, imaji, dan gaya bahasa menggunakan metode Sugesti-Imajinasi. Dibuktikan dengan perolehan nilai RPP sebesar 4,00 dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 3,39. 2) Peserta didik mampu menulis puisi berorientasi pada diksi, imaji, dan gaya bahasa. Dibuktikan dari nilai rata-rata hasil pretes sebesar 36,9 dan postes 88,1. 3) Metode Sugesti-Imajinasi lebih efektif digunakan dibandingkan experiental learning. Dibuktikan dengan hasil thitung pada kelas eksperimen adalah 13,84 dan thitung kelas kontrol sebesar 13,50. 4) Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan di kelas kontrol. Dibuktikan dengan perolehan hasil pretes peserta didik di kelas eskperimen sebesar 36,9 dan postes 88,1, dengan selisih sebesar 51,2. Hasil tersebut lebih besar dibandingkan perolehan hasil belajar di kelas kontrol, yaitu sebesar 36,5 dan postes sebesar 81,8, dengan selisih sebesar 44,5. 5) Metode Sugesti-Imajinasi lebih efektif digunakan dalam meningkatkan karakter nasionalisme dibandingkan metode experiental learning. Dibuktikan dengan peningkatan sikap tanggung jawab pada kelas eksperimen berdasarkan prilaku, yang ditunjukkan sebanyak 4 orang, meningkat menjadi 27 orang, sedangkan berdasarkan diksi yang awalnya sebanyak 5 orang, meningkat menjadi 28. Berbeda dengan di kelas kontrol, yang awalnya ditunjukkan 5 orang, meningkat menjadi 22 orang, sedangkan berdasarkan diksi, yang awalnya ditunjukkan sebanyak 4 orang, meningkat menjadi 22 orang.

Kata Kunci: Menulis, puisi, diksi, imaji, gaya bahasa, metode Sugesti-Imajinasi.